

Nama : Risno Khoiria

Npm : 2515041048

Class : K25 B

Matrikulasi : UTS PAI (RESUME)

1. Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Persepektif Islam

Fitrah manusia adalah potensi dasar yang sudah ada sejak manusia lahir, yaitu kecenderungan untuk beriman kepada Allah dan mencintai kebaikan. Artinya, setiap manusia pada dasarnya sudah memiliki naluri untuk mengenal Tuhan dan melakukan hal-hal baik.

⇒ Dalam diri manusia terdapat beberapa unsur penting, yaitu :

- Akal - digunakan untuk berpikir dan membedakan benar-salah.
- Qalb (hati) - pusat perasaan dan ketenangan.
- Napsu - dorongan atau keinginan dalam diri manusia.

⇒ Tujuan penciptaan manusia menurut Islam ada dua :

1. sebagai hamba Allah, yaitu untuk beribadah kepadanya.
2. sebagai khalifah di bumi, yaitu memimpin dan menjaga kehidupan di dunia.

⇒ Dalil : *Anda telah mendengar ayat ini, yang mengatakan bahwa Allah menciptakan manusia*

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : ...Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepadaku. (Q.S. Az-Zariyat 56)

⇒ Proses penciptaan manusia dijelaskan dalam dua tahap :

1. penciptaan Nabi Adam AS sebagai manusia pertama.
2. penciptaan manusia dalam kandungan, melalui beberapa tahap (air mani - segumpal darah - segumpal daging - tulang - tulang dibungkus daging - menjadi makhluk sempurna).

1. Implementasi dalam kehidupan :

menjaga perilaku tetap baik, menggunakan akal sebelum bertindak, dan dapat mengendalikan napsu dalam diri.

⇒ Urgensi mempelajari :

Agar kita memahami tujuan hidup dan tidak mudah terpengaruh hal negatif dalam kehidupan.

2. Konsep Agama dan Agama dalam Islam

Pengertian agama secara bahasa sanskerta adalah → "a" (tidak) dan "gama" (kacau), jadi agama berarti sesuatu yang tidak kacau atau pedoman hidup.

⇒ Dalil :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya : "Sesungguhnya agama di sisi Allah adalah Islam."

=> Aspek utama agama :

- Aqidah → dasar keimanan
- Syariah → aturan hidup (ibadah dan sosial)
- Akhlak → cerminan perilaku

=> Hakikat Agama (Fungsi) :

Menurut Al-Qur'an, agama adalah sistem ilahi yang

- Sesuai dengan fitrah manusia
- Menjadi pedoman hidup
- Mengarahkan manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat

=> Agama memiliki makna spiritual, yaitu :

- Memberikan keterangan batin
- Memberikan harapan hidup
- Menjadi sumber kekuatan moral

=> Tujuan utama islam :

Mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dan menegakkan keadilan dalam kehidupan

=> Implementasi dalam kehidupan

Menjalankan ibadah dengan konsisten, bersikap jujur, dan menjadikan agama sebagai pedoman dalam bertindak

=> Urgensi mempelajari :

Agama memiliki pedoman hidup yang jelas dan mampu membedakan benar dan salah

(Al-Qur'an: 2:177)

yang dapat membedakan antara yang benar dan yang salah

3. Al-Qur'an, as-Sunnah / al-Hadis, dan Ukhwah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat al-Jibril selama kurang lebih 23 tahun.

=> Fungsi Al-Qur'an :

- Pedoman hidup
- Petunjuk jalan yang benar
- Pembeda antara benar dan salah
- Sumber hukum Islam
- Rahmat bagi seluruh alam

=> Dalil :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa."

As-Sunnah / Hadits

Hadits adalah segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad, seperti :

Percakapan, perbuatan, persetujuan, sifat dan akhlak

=> Kedudukan hadits : *hadits merupakan sumber hukum Islam yang berfungsi sebagai penjelas Al-Qur'an*

• Sumber hukum, kedua setelah Al-Qur'an

- Berfungsi sebagai penjelas Al-Qur'an

=> Fungsi hadits terhadap Al-Qur'an

1. menguatkan hukum
2. menjelaskan ayat² yang belum rinci
3. menetapkan hukum baru

Ijtihad

Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh seorang ahli untuk menetapkan hukum Islam pada masalah² pada masalah² yang belum dijelaskan secara jelas dalam Al-Qur'an dan hadits

=> Fungsi Ijtihad

- Menjawab perkembangan zaman
- Menyelesaikan masalah baru

=> Syarat menjadi mujtahid :

1. menguasai bahasa arab
- memahami Al-Qur'an dan hadits
- menguasai ushul fiqh
- memahami tujuan syariat

=> Hasil Ijtihad → Bersifat tidak mutlak (bisa berubah) dan tetap bernilai pahala bagi yang melakukannya.

=> Implementasi dalam kehidupan :

Menjadikan Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman serta mempertimbangkan ajaran Islam dalam setiap keputusan.

=> Urgensi mempelajari :

Agar memiliki pegangan hidup yang kuat dan mampu menghadapi perkembangan zaman dengan benar.

4. Konsep Aqidah, Syariah, dan Akhlak

- Aqidah → adalah keyakinan dasar kepada Allah dan hal-hal gaib sebagai landasan iman
- Syariah → adalah aturan hidup dalam Islam yang mengatur ibadah dan hubungan sosial
- Akhlak → adalah perilaku yang mencerminkan keimanan seseorang dalam kehidupan sehari-hari

=> Hubungan Integral

Filosofi Pohon - Q.S. Ibrahim 24-25

- Aqidah = akar → kuat dan menjadi dasar
- Syariah = batang / cabang → mengatur arah pertumbuhan
- Akhlak = buah → hasil yang terlihat

=> Dalil :

• *أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً كَثِيرَةً أَضْلًا نَائِبَةً وَقَرَعْنَا فِي السَّمَاءِ*

تُورِي أَكْلًا كُلَّ حِينٍ يَا ذِينَ رَّبِّمَا

Artinya : Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya menjulang ke langit, serta menghasilkan buah setiap waktu (Q.s. Ibrahim : 24-25)

=> Karakter dan Etika Sosial

Akhlak yang baik tercermin dalam kehidupan sosial, seperti :

- Jujur dalam perkataan dan tindakan
- Saling menghormati
- Bersikap adil
- Tolong-menolong

=> Dalil :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : Serungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

=> Implementasi dalam kehidupan sehari-hari :

Aqidah diterapkan dengan memperkuat iman, syariah dengan menjalankan ibadah dan aturan (Islam) serta akhlak melalui sikap jujur, sopan, dan menghargai orang lain.

=> Urgensi mempelajari :

Agar memiliki iman yang kuat, pedoman hidup yang jelas, dan perilaku yang baik.